

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya integrasi unsur budaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) untuk meningkatkan kompetensi komunikatif lintas budaya. Fokus utama penelitian ini adalah mengeksplorasi makna simbolik dan nilai budaya Ikan Mas Arsik (dekke na niarsik) dalam upacara pernikahan adat Batak Toba serta potensinya sebagai materi pengenalan budaya dalam BIPA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan landasan teori semiotika Charles Sanders Peirce, yang membedah tanda melalui hubungan antara representamen, objek, dan interpretant. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ikan Mas Arsik bukan sekadar hidangan tradisional, melainkan simbol pemberkatan (pasu-pasu), harapan akan keharmonisan rumah tangga, dan representasi status sosial dalam masyarakat Batak Toba. Pemanfaatan nilai-nilai budaya ini dalam pembelajaran BIPA dapat diimplementasikan melalui media digital interaktif seperti Kahoot untuk menciptakan suasana belajar yang kontekstual dan menarik. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya materi ajar BIPA berbasis kearifan lokal serta memberikan inovasi dalam metode pengajaran budaya Indonesia kepada penutur asing.

Kata Kunci: BIPA, Ikan Mas Arsik, Semiotika, Budaya Batak Toba, Kahoot.